

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tradisi *Maronang-onang* (nyanyian *onang-onang*) dalam budaya batak Mandailing memiliki nilai pendidikan moral yang kuat, khususnya dalam pernikahan. Nyanyian ini berfungsi sebagai media pendidikan, hiburan, dan penguat ikatan persaudaraan. *Onang-onang* menyampaikan nasihat orang-tua kepada anak, menanamkan nilai agama, sosial, dan budaya. Selain itu, tradisi ini juga menunjukkan bagaimana masyarakat Mandailing menjunjung tinggi nilai budaya dan mampu melahirkan pesan moral yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

Masyarakat mandailing yang sudah mengetahui tentang *onang-onang* diharapkan agar tetap melestarikan kebudayaan tersebut, dengan memperkenalkan dan memberikan edukasi terhadap generasi muda berikutnya. Generasi muda hendaknya terus melestarikan Nyanyian *onang-onang* yang sudah ada dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kebudayaan yang dilakukan masyarakat. Untuk penulis diharapkan lebih banyak belajar dan terus menambah wawasan tentang kebudayaan Nyanyian *onang-onang* ini, sehingga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat luas, terutama generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar azhari Lubis & Rizka Agustina Sikumbang, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*.
- Al Munawwar, Said Agil Husin (2005), *Aktualitas Nilai – Nilai Qur’ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Abbas Pulungan. 2003, “*Peranan Dalihan Na Tolu Dalam Proses Interaksi Antara Nilai-Nilai Adat Dengan Islam Pada Masyarakat Mandailing Dan Angkola Tapanuli Selatan*”. Unpublished Doctorocal Disertasi. IAIN Sunan Kalijaga. Djogja.
- Ahmad Nawawi, 2011, *Estetik berhubungan erat dengan sesuatu yang dianggap indah oleh manusia dan apa yang mereka nikmati. Sedangkan etik berhubungan dengan tingkah laku atau bagaimana orang berperilaku*.
- Arthur W.Comb yang dikutip Sulastri, *Nilai merupakan keyakinan umum yang berfungsi sebagai panduan untuk memilih tujuan dan perilaku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang dianggap baik, layak, atau penting baik dari sudut pandang individu maupun kelompok, dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melambangkan kualitas dari suatu yang dianggap baik atau buruk*.
- Abdurrahman al-Bani, *Menyimpulkan, bahwa tarbiyah terdiri dari empat unsur, yaitu: Pertama, menjaga dan memelihara fitrah anak menjelang dewasa atau baligh. Kedua, mengembangkan seluruh potensi dan bakat sesuai dengan kekhasan masing-masing. Ketiga, mengarahkan seluruh potensi dan bakat anak agar mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Keempat, proses tersebut diatas harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan konsep sedikit demi sedikitnya al-Baidawi dan perilaku demi perilakunya al-Raghib*.
- Brannen. (2002). *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- C. Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral (Berpijak Pada Karakteristik Dan Budayanya)*.

Clyde Kluckhohn , *Nilai adalah standar yang waktunya agak langgeng. Dalam pengertian yang luas, suatu standar yang mengatur suatu tindakan. Nilai juga merupakan keutamaan (preference), yaitu sesuatu yang lebih di sukai, baik mengenai hubungan sosial maupun mengenai cita-cita serta usaha untuk mencapainya.*

Darsono, (2002), *Garap Mrabot Gendhing Onang-Onang Rara Nangis, Jingking, Ayak-Ayakan, Srepeg, Palaran*. Surakarta: STSI Surakarta.

Daulay, I.R. (2015). *Nilai-Nilai Edukatif dalam Lirik Nyanyian Onang-Onang Pada Acara Pernikahan Suku Batak Angkola Di Kabupaten Tapanuli Selatan*. Jurnal PG-PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai, 1(2), 141-152.

Edi Nasution: (2012) “*Mandailing merupakan bagian dari Suku Batak, namun pihak lainnya berpendapat bahwa Mandailing merupakan kelompok masyarakat yang berbeda. Hal ini terlihat dari perbedaan sistem sosial, asal-usul, dan kepercayaan*”.

Fraenkel, (1997), *Menyimpulkan bahwa nilai adalah konsep yang bersifat abstrak tentang apa yang dipikirkan seseorang atau dianggap penting oleh seseorang, biasanya mengacu kepada estetika (keindahan), etika pola perilaku dan logika benar salah atau keadilan (justice). (Value is any idea, a concept, about what someone think is important in life).*

Fahrur Rozi, *Berpendapat bahwa ar-rabb merupakan fonem yang seakar dengan at-tarbiyah yang berarti at-tanmiyah, yaitu pertumbuhan dan perkembangan.*

Harahap, H.M.D. (1986). *Adat Istiadat Tapanuli Selatan*. Jakarta: Grafindo Utama.

Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral (Landasan Konsep Dasar Dan Implementasi).*

Ibrahim, B., & Fikri, A. (2023). *Tata Cara Perkawinan Suku Mandailing di Kecamatan Mandau Pada Era Globalisasi*. JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 1(4), 943-956.

Imam Al-Ghazali, *Pendidikan merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pendidikan juga dapat menghantarkan manusia untuk menggapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pendidikan juga sarana menebar keutamaan.*

Ibnu Abdillah Muhammad bin Ahmad Al-Ansari Al-Qurthubi, *Mengartikan ar-rabb dengan pemilik, yang maha memperbaiki, yang maha pengatur, yang maha penyembuh, yang maha menambah, yang maha menunaikan.*

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012), *Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.*

Ki Hajar Dewantara dalam Admila Rosada, Doni Koesoema Albertus dkk). *Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kematangan kepribadian (kekuatan batin, karakter), serta jiwa dan tubuh anak. Hal ini sangat tergantung pada bagaimana anak bersosialisasi dan hidup dengan nilai nilai tertentu yang sangat dijunjung tinggi di lingkungan keluarga.*

Lexy J. Moleong, (2004), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Lanna Khairani. (2019) *Mangalehen Tuor Fenomena Living Hadis dalam Adat Mandailing*" Jurnal Living Hadis Vol. No 1.

Lubis Tiur, *"Masyarakat Adat Mandailing Di Kecamatan Manna"*, Manna, 2021.

Lubis, Syahmerdan. (1997). *Adat hangolouan Mandailing*. Medan: Koleksi Pribadi.

Muchson AR, M.Pd & . Samsuri , *Dasar - Dasar Pendidikan Moral (Basis Pengembangan Pendidikan Karakter).*

Mhd. Bakhsan Parinduri (Jasinaloan), *Kearifan Mandailing Dalam Tradisi Lisan.*

Muchammad Eka Mahmud (2019), *Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mahyuni Lubis Risa. 2021. *"leksikon upah-upah dalam upacara pernikahan suku Mandailing di kecamatan Tanjung Morawa"*. Skripsi. universitas sumatera Utara.

- Nasution, P. (2015). *Dalihan Natolu Dalam Kawasan Budaya Mandailing. Mandailing Natal: Yayasan Pencerahan Mandailing.*
- Nasution, P. (2015). *Mandailing Dan Adatnya. Mandailing Natal: Yayasan Pencerahan Mandailing.*
- Nasution, P. (2015). *Partuturan Mandailing Natal. Mandailing Natal: Yayasan Pencerahan Mandailing.*
- Nasution, P. (2015). *Susunan Kekerabatan Masyarakat Mandailing . Mandailing Natal: Yayasan Pencerahan Mandailing.*
- Nasution, Pandapotan, S.H. (2005). *Adat Budaya Mandailing Dalam Tantangan Zaman. Sumatera Utara: Forkala.*
- Nurgiyantoro dalam Rahman, (2007), *Kata moral berasal dari kata latin “mos” yang berarti kebiasaan. Moral merupakan ilmu yang mencari keselarasan perbuatan-perbuatan manusia dengan dasar-dasar yang sedalam-dalamnya yang diperoleh dengan akal budi manusia.*
- Ngalim Purwanto, (1994), *Menyebutkan, lingkungan pendidikan itu bermacam-macam, akan tetapi pada dasarnya hanya terbagi dalam tiga macam yaitu lingkungan pendidikan keluarga, lingkungan pendidikan sekolah dan pendidikan masyarakat.*
- Parinduri, Bakhsan. 2013. *Panduan Markobar Dalam Budaya Mandailing. Medan: Deli Grafika.*
- Pane, Sopyan. (2013). *Analisis Fungsi Dan Struktur Musikal Gordang Sambilan Dalam Upacara Adat Perkawinan Mandailing: Kasus Medan [skripsi]. Medan: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara.*
- Piaget dan Kohlberg dalam Adi susilo, (2014), *Beranggapan bahwa perilaku moral jika perilaku itu dilakukan berdasarkan pertimbangan rasional, atas dasar kemauan sendiri secara sadar sebagai implikasi dari pemahaman atas nilai-nilai yang dipelajari sebelumnya.*
- Rostina (2010) *Tradisi Magido Bantu Dalam Pernikahan Masyarakat Mandailing Untuk Pelaksanaan Walimah di Jorong Tamiang Ampalu Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi Universitas Umar Bin Khattab.*

- Riyadi S Azhar. (2017). *Kawin lari Tetap Direstui Pada Masyarakat Batak Angkola Mandailing*" Jurnal Etnohistori Vol. IV. No. 1.
- Ritonga dan Ridwan, (2002), *Mengatakan: "onang-onang awalnya berasal dari kata 'inang' yang berarti 'ibu'. Dalam kisahnya dikatakan bahwa ada seorang anak yang merindukan ibunya dan akhirnya memanggil sambil bernyanyi dengan mengatakan 'onang-onang'.*
- Syahminan, Mhd. 2017. *Nilai Kearifan Mandailing (Horjan Siriaon Bona) Bulu*.Bogor: Prenamedia Group.
- Sugiono. (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suraji, (1991), *Onang-Onang Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Sebuah Tinjauan Tentang: Garap, Fungsi serta Struktur Musikalnya*. Surakarta: STSI Surakarta.
- Siregar, RL, Harahap, R., & Wuryani, EP (2022). *Analisis Semiotik Upa-upa dalam Tradisi Lisan Manyonggot–Nyonggoti di Tapanuli Selatan*. Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia , 2 (1), 113-118.
- Siti Maryam, Pane. 2018. *"Tradisi Mangupa Dalam Pesta Margondang Suku Batak Angkalo Jae"*. Jurnal Paogagogo. Vol. 02. No. 1.
- Siregar, (2003), *"Dalam upacara adat onang-onang disampaikan secara lisan dan pada setiap ucapan akan diakhiri dengan kata onang-onang". Para penutur atau paronang-onang menyampaikan tuturan secara bergantian antara mora (pihak si pemberi anak gadis), kahanggi (kerabat satu marga atau yang memiliki hubungan darah satu sama lain dari keturunan yang sama), dan anak boru (pihak penerima anak boru).*
- Soegarda Poerbakawatja dan Harahap, H.A.H., 1981). *Pendidikan dalam arti yang luas meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkannya agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah.*

Umar, U., Murniati, M., & Sastra, S. (2023). *Analisis teknik vokal Onang Onang dalam Ende Gordang Sambilan pada Grup Kumala Huta Siantar Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*. Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media, 2(2), 215-232.

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA
NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM BUDAYA MARONANG
– ONANG PADA MASYARAKAT MANDAILING DI KELURAHAN
SIPOLU-POLU KABUPATEN MANDAILING NATAL

A. Identitas

Nama : Ainal Alfaridzi Nasution
 Alamat : Sipolu-polu
 Pekerjaan : Mahasiswa

B. Pengantar

Kegiatan ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk diobservasi kegiatan pembelajarannya.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan peneliti, identitas saudara/i tidak akan dipublikasikan.

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Menurut bapak/ibu sebagai orang mandailing, apa arti dari onang-onang?
2. Menurut bapak/ibu, seberapa penting onang-onang untuk masyarakat mandailing?
3. Menurut bapak/ibu, apakah onang-onang hanya diperuntukkan dalam adat pernikahan saja atau dalam adat mandailing lainnya juga?
4. Menurut bapak/ibu, apakah harus ada syarat dalam pengaplikasian onang-onang pada tradisi adat mandailing itu sendiri?
5. Menurut bapak/ibu, bagaimana makna dari syair dan lirik onang-onang?
6. Menurut bapak/ibu, apakah ada hubungan onang-onang dengan pendidikan?
7. Menurut bapak/ibu, bagaimana fungsi onang-onang dalam pendidikan terutama pendidikan moral?

8. Menurut bapak/ibu, seberapa berpengaruh onang-onang dalam pendidikan dan masyarakat mandailing?
9. Menurut bapak/ibu, bagaimana cara agar onang-onang dapat terus dilestarikan untuk generasi penerus kita?
10. Apa pesan bapak/ibu untuk penerus kita terhadap adat istiadat mandailing agar tetap terus diingat dan dilestarikan?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Website: www.stain-madina.ac.id

Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 573 /Sti.21/F.2/TL.00/09/2024

13 September 2024

Lampiran :

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Lurah Sipolu-Polu

Kecamatan Panyabungan

di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/ ibu bahwa :

Nama : Ainal Alfaridzi Nasution
NIM : 19-01-0036
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Nilai-nilai Pendidikan Moral Dalam Budaya Maronang-Onang Pada Masyarakat Mandailing di Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan
Tempat Penelitian : Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan
Waktu Penelitian : September s/d November 2024

Demikian disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala

Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Nur Saniah, M.H.I

Disampaikan

Ketua STAIN MADINA

Ketua Prodi PAI

Assap



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN
KELURAHAN SIPOLUPOLU

JALAN BERMULA NO38 SIPOLUPOLU KODE POS 22913

Sipolupolu, 29 November 2023

Nomor : 470/ 1417 /SPP/2024
Perihal : Surat balasan LB.01.04 00.02/1326/2022

Kepada :
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)
Di Kementerian Agama Republik Indonesia
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
di Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat permohonan Izin Penelitian Nomor B.573/S.ti.21/F.2/TL.00/09/2024. Tanggal 13 September 2024 di Kelurahan Sipolupolu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, dengan ini kami sampaikan :

Nama : AINAL ALFARIDZI NASUTION
NIM : 19-01-0036
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : XI (Sebelas)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Nama tersebut diatas benar telah beri Izin melakukan penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan September s/d November 2024 di Kelurahan Sipolupolu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Dengan surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat diperlakukan seperlunya.

LURAH SIPOLUPOLU

TAMBAT NASUTION, S. Sos
PENATA
NIP. 19821005 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MADINA

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Kecamatan Panyabungan 22978

Telp : -, Email : info@stain-madina.ac.id

Website : <http://stain-madina.ac.id>

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AINAL ALFARIDZI NASUTION

Nim : 19010036

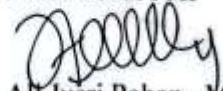
Semester/T.A : XII, 2025

Judul : "Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Budaya Maronang-Onang

Pada Masyarakat Mandailing Di Kelurahan Sipolu-Polu Di Kabupaten
Mandailing Natal"

Pembimbing I : Ali Jusri Pohan, M.Pd.I

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
15/09/2025	Memperbaiki tata letak penulisan	Aib	Ali Jusri Pohan
18/09/2025	Memperbaiki tata letak penulisan, menambahkan arti pada lirik orang-orang, memperbaiki nyah tokoh adat	Aib	Ali Jusri Pohan
22/09/2025	menyesuaikan kajian teori dengan terman khusus dan kesimpulan penelitian	Aib	Ali Jusri Pohan
24/09/25	Melengkapi Semua Kelengkapan berkas	Aib	Ali Jusri Pohan
	ACC Skripsi	Aib	Ali Jusri Pohan
	PELAKSANAAN MUNAQASYAH		

Panyabungan,
Ketua Prodi PAI

Ali Jusri Pohan, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MADINA

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Kecamatan Panyabungan 22978

Telp : -, Email : info@stain-madina.ac.id

Website : <http://stain-madina.ac.id>

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AINAL ALFARIDZI NASUTION

Nim : 19010036

Semester/T.A : XII, 2025

Judul : "Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Budaya Maronang-Onang

Pada Masyarakat Mandailing Di Kelurahan Sipolu-Polu Di Kabupaten
Mandailing Natal"

Pembimbing II : Suryadi Nasution, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
19/08/2025	Menafsirkan lirik onang-onang	Al	
20/08/2025	Memperbaiki bab IV	Al	
27/08/2025	Mengirim file skripsi	Al	
	PELAKSANAAN MUNAQASYAH		

Panyabungan,
Ketua Prodi PAI


Al Fuzri Pohan, M.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : **Ainal Alfaridzi Nasution**
NIM : 19010036
Tempat/tanggal lahir : Panyabungan, 27-03-2001
Alamat Rumah : Sipolu-polu
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

B. Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SD Negeri 088 Panyabungan
2013-2016 : MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan
2016-2019 : MAN 1 Mandailing Natal
2019-2025 : STAIN Madina

C. Data Perkuliahan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Stambuk 2019
Tahun Keluar 2025
Dosen PA : Drs.Puli Taslim M.A
Dosen Pembimbing I : Ali Jusri Pohan M.Pd
Dosen Pembimbing II : Suryadi Nasution M.Pd